

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor wilayah kementerian agama provinsi Maluku Utara mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan penetapan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Provinsi Maluku Utara, salah satunya yaitu pelayanan bimbingan dan pembinaan di bidang haji dan umrah.

Untuk menunjang segala tugas dan fungsi tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan layanan sarana dan prasarana Internal pada bangunan asrama haji gedung mina tahap II. Pada tahun ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara menganggarkan dana guna melaksanakan Pekerjaan pembangunan Gedung Mina Tahap II. Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut, perlu dilakukan pendampingan dengan menempatkan tenaga-tenaga ahli pengawasan dilapangan sesuai kebutuhan dan kompleksitas pekerjaan. Pengawasan teknis oleh konsultan pengawas merupakan salah satu upaya yang memadai, guna melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap kualitas pembangunan dan berupaya untuk menyediakan sarana prasarana yang berkualitas.

Dalam melakukan suatu proyek konstruksi, suatu perusahaan konstruksi perlu menjalankan strategi-strategi penting untuk mendapatkan keuntungan dalam mengerjakan suatu proyek konstruksi, salah satunya adalah dengan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB). Dan sebuah proyek tentu tidak bisa dinyatakan berjalan tanpa aktivitas manajemen proyek yang baik didalamnya. Umumnya RAB digunakan untuk mengajukan penawaran pekerjaan kepada kontraktor, sedangkan Perhitungan Kontraktor umumnya membuat harga penawaran berdasarkan analisa yang tidak seluruhnya berpedoman pada analisa Permen

PU maupun SNI. Para Kontraktor lebih cenderung menghitung harga satuan pekerjaan berdasarkan dengan analisa mereka sendiri yang di dasarkan atas pengalamn terdahulu dalam menyesuaikan suatu pekerjaan konstruksi, walaupun tidak terlepas dari analisa Permen- PU dan SNI. RAB sendiri memiliki standar nasional untuk acuan pembuatannya, yang tertuang dalam Peraturan Menteri PUPR 28/PRT/M/2016. Pada RAB dan Perhitungan Kontraktor terdapat perbedaan biaya setiap kegiatan, sehingga diperlukan studi analisis. Selisih antara RAB dan Perhitngan Kontraktor merupakan gambaran awal dalam memperkirakan laba rugi perusahaan kontraktor saat proyek selesai. Biasanya besaran biaya perkiraan kontraktor harus lebih rendah dibandingkan biaya RAB.

Salah satu tujuan dari perusahaan konstruksi adalah mendapatkan hasil keuntungan yang maksimal dari pelaksanaan pembangunan proyek dengan cara membuat rencana anggaran. Namun pada beberapa pekerjaan, besaran biaya Kontraktor lebih besar dari jumlah RAB. Manajemen konstruksi yang buruk dapat menyebabkan penyimpangan tersebut. Objek dari penellitian ini adalah pada proyek pembangunan Gedung mina asrama haji transit Ternate tahap II. Proyek tersebut diambil sebagai objek penelitian dikarenakan ingin mengetahui seberapa besar keuntungan yang di peroleh oleh kontraktor setelah mendapatkan proyek pembangunan taman tersebut.

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa berhasilnya kontraktor dalam memanage suatu proyek agar tidak terjadinya kerugian, dan ingin mengetahui keuntungan yang didapatkan, dengan membandingkan Anggaran Biaya antara RAB PUPR No 28/2016, perhitungan kontraktor, dan RAB SNI 2015. Itulah yang mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi “Perbandingan Anggaran Biaya Antara Analisa RAB PUPR No

28/2016, Metode Perhitungan Kontraktor Dan Metode SNI 2015 Pada Proyek Pembangunan Gedung Mina Asrama Haji Transit Ternate Tahap II”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar selisih antara Rencana Anggaran Biaya (RAB) PUPR NO. 28/2016, Perhitungan Kontraktor, dan Analisa SNI 2015.
2. Apa saja faktor/komponen yang mempengaruhi perbedaan biaya antara RAB PUPR No. 28/2016, Perhitungan Kontraktor, dan Analisa SNI 2015.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besar selisih perbandingan biaya antara RAB PUPR No. 28/2016, Perhitungan Kontraktor, dan Analisa SNI 2015.
2. Mengetahui faktor/komponen yang mempengaruhi perbedaan biaya antara RAB PUPR No. 28/2016, Perhitungan Kontraktor, dan Analisa SNI 2015.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diambil Batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Gedung Mina Asrama Haji Tahap II yang terletak di kelurahan ngade, Ternate selatan.
2. Penelitian dilakukan pada pekerjaan Lantai Basement, dan Lantai Satu.
3. Metode yang digunakan adalah metode Permen PUPR No/2016, SNI dan Perhitungan Kontraktor.
4. Harga satuan bahan bangunan dan harga yang digunakan adalah harga yang berlaku di daerah tempat penelitian berlangsung.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yang berjudul “PERBANDINGAN ANGGARAN BIAYA ANTARA ANALISA RAB PUPR NO 28/2016, METODE PERHITUNGAN KONTRAKTOR DAN METODE SNI 2015 PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MINA ASRAMA HAJI TAHAP II” berisi 5 bab antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup materi serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini di uraikan berbagai Pustaka yang terkait menjadi bahan referensi dalam penulisan, baik yang akan di gunakan maupun yang bersifat pengetahuan dan gambaran umum mengenai penelitian ini. Dan bab ini membahas dasar- dasar teori yang digunakan dan akan menjadi bahan acuan dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di uraikan mengenai meterologi penelitian meliputi kerangka penulisan yang berisi Langkah penelitian, bahan penelitian dan cara penelitian, peralatan penelitian, waktu penelitian serta gambaran diagram alir penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.